

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, dapat disimpulkan:

1. Faktor risiko yang berhubungan secara signifikan dengan kejadian BBLR di RSUD Wonosari Tahun 2020-2021 adalah ketuban pecah dini.
2. Faktor risiko yang secara signifikan tidak berhubungan terhadap kejadian BBLR di RSUD Wonosari Tahun 2020-2021 adalah umur, riwayat paritas, kadar Hb, kejadian preeklampsia, jarak kehamilan dan perdarahan antepartum.

B. Saran

1. Bagi Bidan di RSUD Wonosari

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi bidan untuk tetap melakukan dan meningkatkan pelayanan ANC untuk mendeteksi adanya faktor risiko yang dapat menyebabkan BBLR sehingga dapat ditangani secara dini. Selain itu dapat meningkatkan upaya promotif dan tindakan segera mengenai dampak dan faktor yang menyebabkan BBLR terutama mengenai ketuban pecah dini. Pendokumentasian dan pelaporan juga penting dilakukan agar dapat digunakan untuk evaluasi program dan prevalensi kejadian BBLR.

2. Bagi Pasangan Usia Subur

Diharapkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi pasangan usia subur sehingga mampu menyiapkan kehamilan dengan baik. Selain itu informasi yang diperoleh diharapkan dapat dijadikan pemacu untuk mencari informasi tambahan bagaimana menangani atau mencegah faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian BBLR.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya terutama mengenai faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian BBLR